

RINGKASAN

Mengabaikan perekonomian kerakyatan dan pemberian porsi konglomerasi (swasta) dan BUMN lebih besar daripada koperasi merupakan salah satu penyebab terjadinya krisis di Indonesia. Oleh karena itu pengkajian solusi terhadap permasalahan pengembangan koperasi perlu selalu dilakukan mengingat di dalam badan usaha koperasi merefleksikan suatu lembaga ekonomi rakyat dimana anggota adalah pelanggan sekaligus pemilik yang bekerja berdasarkan prinsip-prinsip dasar dan berasaskan kekeluargaan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Persoalan pendanaan di dalam badan usaha koperasi khususnya KPRI masih menjadi kendala, oleh karena itu pengembangan kinerja keuangan KPRI merupakan fokus penelitian ini.

Studi ini dilakukan untuk membuktikan : 1) apakah ada perbedaan antara kinerja keuangan KPRI sebelum dan selama krisis ekonomi, 2) apakah krisis ekonomi mempunyai dampak positif terhadap kinerja keuangan KPRI, 3) dari rasio profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas, rasio mana yang mempunyai kontribusi yang dominan terhadap kinerja keuangan KPRI.

Obyek penelitian adalah KPRI yang menjadi anggota pada PKPRI Kabupaten Jember, dengan sampel 25 KPRI dari 99 KPRI. Sampel dilakukan secara Purposive Random Sampling. Untuk menganalisa digunakan model analisis uji t.

Hasil penelitian menunjukkan : 1) ada perbedaan kinerja keuangan KPRI sebelum dan selama krisis ekonomi; 2) Krisis ekonomi mempunyai dampak yang positif terhadap kinerja keuangan KPRI; 3) Rasio profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas mempunyai kontribusi yang positif terhadap kinerja keuangan KPRI.

Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan bahwa bagi pengelola KPRI tidak perlu khawatir dalam menghadapi situasi krisis ekonomi. Dimasa yang akan datang, KPRI di Indonesia dituntut untuk beroperasi dengan kinerja yang baik.